**Latihan 11 : Layout→Column & Insert→DropCap**

Ketiklah naskah seperti format dibawah ini :

**Isu SMS ‘Santet’ Resahkan Masyarakat**

Pakar telematika Roy Suryo meminta masyarakat untuk tidak mempercayai isu layanan singkat (SMS) santet berbau kematian yang telah beredar hingga ke pelosok desa. Ia mengusulkan agar nomor SMS teror tersebut dicabut. Laporan yang diterima nya dari sejumlah daerah memperlihatkan adanya keresahan dikalangan konsumen pengguna ponsel yang menerima SMS-SMS teror bernomor khusus, dengan layar berwarna merah. Menurut para penerima SMS, Kalau SMS tersebut dibalas mereka bisa mendapat musibah dan bahkan bisa berujung kematian.

Ini terlanjur beredar dan dipercaya masyarakat Indonesia. Padahal ini jauh dari logika. SMS itu berasal dari nomor 086660666 atau 6666 yang dihubungkan dengan agama-agama tertentu. Kata roy, ketika dihubungi Media Indonesia, di Jakarta, Senin (12/5).

Padahal secara ilmiah, terang Roy, gelombang elektro magnetik yang terdapat pada telepon seluler (ponsel) sudah dirancang untuk tidak mengeluarkan radiasi berlebihan pada manusia. Teknologi tersebut terus dikembangkan dari waktu ke waktu. “jadi tidak berbahaya karna sudah dirancang untuk tidak ciptakan radiasi berlebihan pada manusia”, ujarnya. Dikatakan, gelombang radiasi yang dipancarkan ponsel berdaya sangat kecil dan sudah dikatakan aman untuk manusia. Gelombang tersebut juga tidak dapat mengubah layar menjadi merah seperti yang dikatakan masyarakat

P

a

kar telematika Roy Suryo meminta masyarakat untuk tidak mempercayai isu layanan singkat (SMS) santet berbau kematian yang telah beredar hingga ke pelosok desa. Ia mengusulkan agar nomor SMS teror tersebut dicabut. Laporan yang diterima nya dari sejumlah daerah memperlihatkan adanya keresahan dikalangan konsumen pengguna ponsel yang menerima SMS-SMS teror bernomor khusus, dengan layar berwarna merah. Menurut para penerima SMS, Kalau SMS tersebut dibalas mereka bisa mendapat musibah dan bahkan bisa berujung kematian.

I

ni terlanjur beredar dan dipercaya masyarakat Indonesia. Padahal ini jauh dari logika. SMS itu berasal dari nomor 086660666 atau 6666 yang dihubungkan dengan agama-agama tertentu. Kata roy, ketika dihubungi Media Indonesia, di Jakarta, Senin (12/5).

Padahal secara ilmiah, terang Roy, gelombang elektro magnetik yang terdapat pada telepon seluler (ponsel) sudah dirancang untuk tidak mengeluarkan radiasi berlebihan pada manusia. Teknologi tersebut terus dikembangkan dari waktu ke waktu. “jadi tidak berbahaya karna sudah dirancang untuk tidak ciptakan radiasi berlebihan pada manusia”, ujarnya. Dikatakan, gelombang radiasi yang dipancarkan ponsel berdaya sangat kecil dan sudah dikatakan aman untuk manusia. Gelombang tersebut juga tidak dapat mengubah layar menjadi merah seperti yang dikatakan masyarakat